

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN KARIER DENGAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMKN 1  
BANJARBARU**

**Sartinah, Ani Wardah<sup>1</sup>, Eka Sri Handayani<sup>2</sup>**  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin<sup>12</sup>

e-mail:

[ani.wardah@uniska-bjm.ac.id](mailto:ani.wardah@uniska-bjm.ac.id)

*Abstract*

*Career decision-making is an important process in adolescent development, especially for Vocational High School (SMK) students, because it is related to the choice of further education and readiness to enter the workforce. This study aims to determine the relationship between career guidance and career decision-making in grade XI students of SMKN 1 Banjarbaru. The study used a quantitative approach with a correlational design. The study population was all 277 grade XI students of SMKN 1 Banjarbaru, with a sample of 73 students determined through probability sampling techniques using the Slovin formula. Data analysis techniques included normality tests, linearity tests, and Pearson Product Moment correlation analysis. The results of the study showed a positive and significant relationship between career guidance and students' career decision-making. This finding indicates that the more optimal career guidance provided, the higher the students' ability to make appropriate career decisions. Conversely, low career guidance is associated with low students' career decision-making abilities.*

**Keywords:** *Career guidance, career decision making, vocational school students.*

**Abstrak**

Pengambilan keputusan karier merupakan proses penting dalam perkembangan remaja, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena berkaitan dengan pemilihan pendidikan lanjutan dan kesiapan memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMKN 1 Banjarbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Banjarbaru yang berjumlah 277 siswa, dengan sampel sebanyak 73 siswa yang ditentukan melalui teknik *probability sampling* menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal bimbingan karier yang diberikan, maka semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier secara tepat. Sebaliknya, rendahnya bimbingan karier berhubungan dengan rendahnya kemampuan pengambilan keputusan karier siswa.

**Kata Kunci:** Bimbingan karier, pengambilan keputusan karier, siswa SMK.

## PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada fase perkembangan remaja, yaitu tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional (Wardah, 2018). Pada fase ini, remaja mulai dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan yang krusial, salah satunya berkaitan dengan kesiapan dan perencanaan karier. Bagi siswa SMK, tugas perkembangan dalam bidang karier mencakup kemampuan mengenali potensi diri berupa minat dan bakat, memahami berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta mengembangkan keterampilan yang relevan sebagai bekal memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan (Budiman et al., 2020).

Secara ideal, siswa SMK diharapkan mampu membuat keputusan yang tepat terkait pilihan studi lanjut maupun karier setelah lulus, serta memiliki kesiapan mental dan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh selama pendidikan (Larasati et al., 2024). Namun, pada kenyataannya proses pengambilan keputusan karier bukanlah hal yang sederhana. Fahyuni (2020) menegaskan bahwa salah satu

tugas perkembangan penting siswa SMK adalah memilih dan mempersiapkan karier melalui perencanaan karier yang matang. Perencanaan karier yang baik berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa, karena membantu individu memahami potensi diri sekaligus informasi tentang dunia kerja yang tersedia (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Pengambilan keputusan karier merupakan proses kompleks yang melibatkan pemilihan dan penetapan tujuan karier berdasarkan pemahaman diri, nilai, minat, bakat, serta informasi pendidikan dan pekerjaan yang relevan. Banyak siswa SMK setiap tahunnya mengalami dilema dalam menentukan jurusan studi lanjut maupun pilihan pekerjaan. Kompleksitas ini sering kali menyebabkan siswa mengambil keputusan secara terburu-buru atau kurang tepat. Oleh karena itu, perencanaan karier yang mempertimbangkan kesesuaian antara minat, bakat, dan kemampuan menjadi sangat penting agar siswa tidak salah dalam menentukan arah masa depannya (Supriatna, 2019).

Perencanaan karier merupakan aspek esensial dalam kehidupan setiap individu karena berfungsi untuk mengoptimalkan potensi diri dan mempersiapkan masa depan secara realistis. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan arah kariernya sendiri, sehingga pemberian layanan bimbingan karier sejak dini menjadi langkah strategis agar peserta didik mampu merencanakan karier secara mandiri dan bertanggung jawab (Irfan et al., 2020). Keputusan karier yang diambil dengan matang dan dikomunikasikan secara baik, khususnya dengan orang tua, akan membantu siswa melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pilihannya di masa depan (Masdudi, 2020).

Sebaliknya, siswa yang belum memiliki kejelasan dalam pengambilan keputusan karier cenderung mengalami kebingungan dalam memilih jurusan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah lanjutan, seperti ketidaksesuaian antara pendidikan dan pekerjaan, rendahnya kepuasan karier, bahkan meningkatnya angka pengangguran setelah lulus sekolah (Tohirin, 2020). Oleh karena itu, penguatan kemampuan pengambilan

keputusan karier menjadi kebutuhan mendesak bagi siswa SMK.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dan orientasi karier siswa SMK. Penelitian Ismatul Izzah (2020) menemukan bahwa korelasi antara bimbingan karier dengan minat pemilihan karier pada siswa kelas XII SMKN 1 Pakong berada pada kategori rendah. Sebaliknya, penelitian Yuyun Dwi Retno Wati et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara resiliensi dengan orientasi karier peserta didik SMK, yang ditandai oleh pemahaman diri dan tujuan karier yang jelas. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait peran bimbingan karier dalam membantu siswa mengambil keputusan karier secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Banjarbaru pada kelas XI pada tanggal 18 Maret 2024, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier. Siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai

pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang akan dipilih setelah lulus. Banyaknya pilihan jurusan serta keterbatasan informasi dunia karier menjadi faktor utama yang memicu kebingungan dan stres siswa dalam membahas masa depan akademik dan karier mereka. Dampak dari kondisi tersebut adalah siswa cenderung memilih karier secara asal, mengikuti teman sebaya, atau berdasarkan tuntutan orang tua tanpa mempertimbangkan bakat, minat, dan kemampuan diri secara objektif.

Kondisi ini menegaskan pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Bimbingan karier merupakan salah satu bidang layanan utama dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu siswa mengenal diri, memahami dunia kerja, serta merencanakan masa depan karier secara mandiri dan bertanggung jawab (Supriatna, 2019; Nurihsan, 2020). Melalui layanan bimbingan karier yang optimal, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan karier secara tepat sesuai dengan potensi dan kebutuhan perkembangan dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut, masih diperlukan kajian empiris yang menelaah hubungan antara bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Korelasi antara Bimbingan Karier dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMKN 1 Banjarbaru.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. penelitian korelasional pada dasarnya mencari hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif melibatkan data numerik dan analisis statistik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Banjarbaru yang berjumlah 277. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* sebanyak 73 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan analisis korelasi *pearson product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### a. Uji Normalitas

Table 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Keterangan
Bimbingan Karir	0,189	Berdistribusi Normal
Keputusan Karir	0,328	Berdistribusi Normal

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel bimbingan karier memiliki nilai signifikansi sebesar  $p = 0,189$  ( $p > 0,05$ ), sehingga data pada variabel bimbingan karier berdistribusi normal. Sementara itu, variabel keputusan karier memiliki nilai signifikansi sebesar  $p = 0,328$  ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa data pada variabel keputusan karier juga berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linearitas

Table 2 Uji Linearitas

Variabel	F	P	Keterangan
Bimbingan Karir dengan Keputusan Karir	1,459	0,130	Linear

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel bimbingan karier dan keputusan karier, diperoleh nilai  $F$  linearity sebesar 1,459 dengan nilai signifikansi  $p = 0,130$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bimbingan karier dan keputusan karier bersifat linear.

#### c. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Tabel 3  
 Korelasi antara Bimbingan Karir dengan Keputusan Karir

		Correlations	
		Total Bimbingan Karir	Total Keputusan Karir
Total Bimbingan Karir	Pearson Correlation	1	0,562**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	73	73
Total Keputusan Karir	Pearson Correlation	0,562**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa koefisien korelasi antara bimbingan karier dan keputusan karier sebesar  $r = 0,562$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang, serta signifikan karena nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat bimbingan karier yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan pengambilan keputusan karier. Sebaliknya, semakin rendah bimbingan karier, maka semakin rendah pula kemampuan pengambilan keputusan karier siswa.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier siswa SMK, dengan

koefisien korelasi sebesar  $r = 0,562$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000$ . Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan karier memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam membantu siswa mengambil keputusan karier secara lebih matang dan terarah. Artinya, semakin optimal layanan bimbingan karier yang diterima siswa, maka semakin tinggi kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi diri.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan teori perkembangan karier Super yang menempatkan remaja pada tahap eksplorasi, yaitu fase ketika individu mulai mengenali diri, mengeksplorasi berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta membentuk keputusan awal terkait masa depan kariernya (Armat, et.al., 2023). Pada tahap ini, dukungan lingkungan melalui layanan bimbingan karier sangat dibutuhkan agar siswa mampu mengintegrasikan konsep diri dengan informasi dunia kerja secara realistis (Astuti, & Purwanta, 2020). Dengan demikian, hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat asumsi bahwa bimbingan karier merupakan faktor penting dalam perkembangan keputusan karier remaja.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Nurhidayati (2023) dan Ginting (2023) yang menyatakan bahwa bimbingan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier atau pemilihan jurusan studi. Selain itu, penelitian Yulianoor et al. (2023) juga menunjukkan bahwa layanan informasi karier berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier. Kesamaan hasil ini menguatkan bukti empiris bahwa bimbingan karier merupakan komponen strategis dalam membantu siswa menentukan arah pendidikan dan pekerjaan secara tepat.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan konteks siswa SMK yang dihadapkan pada keputusan penting terkait studi lanjut dan dunia kerja. Budiman et al. (2020) menegaskan bahwa pemahaman informasi mengenai pendidikan lanjutan dan peluang kerja menjadi dasar penting dalam kesiapan siswa mengambil keputusan karier. Dengan adanya bimbingan karier yang terencana dan berkelanjutan, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mampu menyusun tujuan dan strategi karier secara realistis.

## PENUTUP

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMKN 1 Banjarbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa bimbingan karier memiliki tingkat hubungan sedang terhadap pengambilan keputusan karier, yang berarti bahwa bimbingan karier berperan penting dalam membantu siswa menentukan pilihan karier secara lebih matang dan terarah.

Kepada guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan karier kepada siswa, baik pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Layanan bimbingan karier perlu dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa agar tercipta kontinuitas dalam proses pendampingan karier. Dengan adanya bimbingan karier yang berkesinambungan, siswa diharapkan mampu memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai potensi diri, minat, dan bakat, sehingga dapat

mengambil keputusan karier secara tepat dan realistis sesuai dengan arah masa depan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armat, Y. D., Deliviana, E., & Ernawati, R. (2023). Profil Eksplorasi Karier Siswa Kelas X SMA Angkasa 1. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 230-237.
- Astuti, B., & Purwanta, M. S. P. D. E. (2020). *Bimbingan Karier untuk meningkatkan Kesiapan karier*. UNY Press.
- Budiman C., Gusliadi, G., Dede, R. H. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Bimbingan KonselingUndiksha*, Volume 11 (1),32-39.
- Daryanto dan Muhammad F. (2018). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta:Grava Media.
- Fahyuni, E. F. (2020). *Buku Ajar Bimbingan dan Koseling Islami di Sekolah*.Sidoarjo: Umsida Press.
- Ginting, S.R. (2023). Analisis Hubungan BimbinganKarir Dan Orientasi Masa DepanDengan Keputusan Karir Siswa diSMA Al-Bukhari Muslim Medan2022. *Skripsi*Universitas Islam Negeri Sumatera UtaraMedan.
- Irfan, Jarkawi, Eka S. H. (2020).Pengembangan Media Ular Tangga dalam Bimbingan

- Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 3, No. 2, 79-87.
- Izzah, I. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Minat Pemilihan Karier Pada Siswa Kelas XII Di SMKN 1 Pakong. *Skripsi IAIN Madura*.
- Larasati, Y., Azwar, B., & Rizal, S. (2024). *Analisis Pelaksanaan Konseling Karir Untuk Studi Lanjutan Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Lukita, E.P., Hastin, B., Hanung, S. (2021). Hubungan Bimbingan Karir dan Kepercayaan Diridengan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Tegal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4 (1), 16-20.
- Marlina, E. (2021). Efektivitas Seminar Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII Mamiftahul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: I No: VIII. Hlm.132-155.
- Maulany, L.E., Firman, Netrawati (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pematapan Arah Pilihan Karir Siswa dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 (6), 12396-12401.
- Masdudi. (2020). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Marhamah C. (2020). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir Siswa dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 1 Kutacane. *Thesis UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44-51.
- Nurihsan, J. (2020). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhidayati, S.F. 2023. Pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi: Penelitian pada santri kelas XII MA Darul Arqam Putri Muhammadiyah Garut. *Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Priyatno, D. (2019). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 25*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset (ANDI).
- Supriatna. (2019). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: UPI.

- Tohirin. (2020). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*. Jakarta. PT. RajaGrafindo, Persada.
- Wardah, A. (2018). Pemahaman diri siswa SMP tentang masa pubertas (baligh) sebagai fondasi layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(2), 88-93.
- Yulianoor, Jarkawi, Eka. S. H. Layanan Informasi Dengan Media Bingka Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Dalam Memutuskan Karier Siswa Kelas XI Ia 1 Di SMAN 1 Alalak Kabupaten Batola, 2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, Vol. 3 No. 3, 33-38.
- Zaini M, Yurike, K.K., Fakhruddin, M. (2023). Teknik Homeroom Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK. *Jurnal Bikotetik. (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*. Vol 07 (02), 2023, 174 – 180.